

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan raya merupakan suatu jalur yang digunakan masyarakat untuk menuju ke satu tempat ke tempat yang lain, baik ke kantor, berbelanja, keluar kota, maupun keluar daerah dan lain sebagainya. Perkembangan transportasi yang pesat secara tidak langsung akan memperbesar resiko tumbuhnya permasalahan lalu lintas, khususnya permasalahan kecelakaan lalu lintas.

Kecelakaan lalu lintas menurut UU RI No. 22 tahun 2009 adalah suatu peristiwa di jalan raya yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia atau kerugian harta benda. Kecelakaan lalu lintas umumnya terjadi karena berbagai faktor penyebab seperti pelanggaran atau tidak hati-hati para pengguna (pengemudi dan pejalan kaki), kondisi jalan, kondisi kendaraan, cuaca dan pandangan yang terhalang. Pelanggaran lalu lintas yang cukup tinggi serta kepemilikan kendaraan pribadi yang semakin hari semakin meningkat, hal ini secara tidak langsung akan memicu terjadinya kecelakaan lalu lintas. Anak-anak, pejalan kaki, pengendara sepeda motor, mobil dan orang tua paling rentan dari pengguna jalan.

Pulau Bali adalah destinasi wisata terpopuler di Indonesia, kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia melalui pintu masuk Bandara Ngurah Rai. Berdasarkan data terjadi peningkatan kunjungan khususnya wisatawan mancanegara, terjadi peningkatan dari 8.643.680 (Januari-Desember 2017) meningkat 8.735.633 (Januari-Oktober 2018). Selain terkenal dengan keindahan pantainya, Bali juga terkenal dengan keindahan alamnya salah satunya adalah daerah objek wisata Bedugul. Disamping dikunjungi wisatawan asing objek wisata Bedugul juga menjadi tujuan wisatawan lokal, apalagi pada hari-hari libur. Jalan raya Denpasar - Bedugul merupakan salah satu jalan dengan arus volume lalu lintas yang tinggi di Kabupaten Tabanan, disamping menjadi jalan menuju ke

objek wisata Bedugul, juga salah satu jalan menuju kota Singaraja. Peristiwa kecelakaan yang cenderung meningkat dan angka kecelakaan lalu lintas yang cukup tinggi, terjadi di Jalan raya Denpasar – Bedugul.

Analisis dan pencegahan kecelakaan merupakan bagian dari penelitian keselamatan di jalan raya, yang sangat di perlukan sebagai bahan pertimbangan dalam pengoperasian suatu sistem transportasi. Ruas jalan raya Denpasar – Bedugul (Km 27+00 sampai Km 51+00) oleh Satlantas Polres Baturiti merupakan salah satu sampel yang selalu di monitor sebagai lokasi rawan kecelakaan, khususnya pada Km 27+00 dan Km 29+00, karena pada lokasi ini sangat sering terjadi kecelakaan baik berat maupun ringan, serta menelan korban jiwa dan material yang besar, maka perlu upaya untuk mengurangi jumlah kecelakaan yang terjadi dengan menganalisis penyebab terjadinya kecelakaan dan cara pencegahannya.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang timbul pada ruas jalan raya Denpasar – Bedugul adalah :

1. Apa faktor – faktor utama penyebab terjadinya kecelakaan di daerah studi?
2. Bagaimana upaya untuk mengurangi besarnya kecelakaan yang terjadi pada ruas Jalan Denpasar – Bedugul?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada ruas jalan Denpasar - Bedugul ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor – faktor utama penyebab terjadinya kecelakaan.
2. Dapat memberikan alternatif penyelesaian masalah kecelakaan lalu lintas pada ruas Jalan Denpasar – Bedugul.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari studi penelitian ini untuk dapat mengetahui tingkat kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan tersebut, sehingga kedepan bisa memprediksikan angka kecelakaan apabila meningkatnya pertumbuhan kendaraan pada jalan Denpasar – Bedugul sehingga pengguna jalan dapat lebih hati-hati untuk menghindari daerah rawan atau berpotensi kecelakaan.

1.5 Batasan Penelitian

Mengingat luasnya yang menyangkut kecelakaan lalu lintas, maka adapun ruang lingkup pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya untuk mengetahui tingkat kecelakaan, mempelajari penyebab terjadinya kecelakaan dikaitkan dengan pemakaian jalan dan lingkungan.
2. Data kecelakaan yang digunakan adalah jangka waktu 5 tahun yaitu antara bulan Januari 2014 sampai dengan bulan Desember 2018.
3. Data kecelakaan diperoleh dari Satlantas Polres Tabanan.
4. Pengambilan data dilakukan pada hari sabtu dan minggu, di ambil per 15 menit selama 12 jam, dari pukul 08.00 pagi sampai dengan pukul 20.00 malam WITA.
5. Ruas jalan yang di tinjau mulai dari Km 27+00 Sampai pada Km Denpasar 51+00.